

Media Pocket Book Untuk Meningkatkan Kemandirian belajar Bahasa Arab Siswa Kelas**VII Madrasah Tsanawiyah Sabilul Muhtadiin Jada Bahrain****Permata Sari¹, Muhamad², Anna Musyarofah³**¹ IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung**Info Artikel :**

Diterima 15 Juli, 2025

Direvisi 15 September, 2025

Dipublikasikan 28 Oktober 2025

Kata Kunci:

Media Pocket Book

Belajar Mandiri

Bahasa Arab

Keywords:

Pocket Book development

learn to be independent

Arabic language

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan media pembelajaran berbentuk *Pocket Book* sebagai sarana belajar mandiri bagi siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Sabilul Muhtadiin Jada Bahrain. Tujuan lainnya adalah untuk mengetahui tingkat kelayakan serta efektivitas media *Pocket Book* tersebut dalam pembelajaran bahasa Arab. Subjek penelitian terdiri dari 26 peserta didik.

Metode yang digunakan ialah *Research and Development (R&D)* dengan model pengembangan 4-D (Define, Design, Develop, dan Disseminate) yang diperkenalkan oleh Thiagarajan, Semmel, dan Semmel. Berdasarkan hasil validasi, ahli media menilai *Pocket Book* memiliki tingkat kelayakan sebesar 93,2% (kategori sangat valid), ahli bahasa memberikan nilai 96% (sangat valid), dan ahli materi menilai sebesar 88% (sangat valid).

Sementara itu, respon siswa terhadap penggunaan media ini mencapai rata-rata 97,08% (kategori sangat tinggi). Hasil uji *pre-test* dan *post-test* menunjukkan peningkatan signifikan, dengan nilai rata-rata dari 34,54 menjadi 88,81. Berdasarkan data tersebut, media pembelajaran *Pocket Book* dinyatakan efektif dan layak digunakan sebagai alat bantu dalam meningkatkan kemandirian belajar bahasa Arab siswa.

Abstract

This study was conducted to develop a *Pocket Book* as an independent learning medium for seventh-grade students at Madrasah Tsanawiyah Sabilul Muhtadiin Jada Bahrain. The research also aimed to determine the feasibility and effectiveness of the *Pocket Book* as a medium for Arabic language learning. The study involved 26 students as participants.

The research employed a *Research and Development (R&D)* approach using the 4-D model (Define, Design, Develop, and Disseminate) introduced by Thiagarajan, Semmel, and Semmel. Based on the validation results, media experts rated the *Pocket Book* at 93.2% (very valid category), language experts at 96% (very valid), and material experts at 88% (very valid).

Furthermore, students' responses to the use of this learning media reached an average score of 97.08% (categorized as very high). The *pre-test* and *post-test* results indicated a significant improvement, with the mean score increasing from 34.54 to 88.81. Based on these findings, the *Pocket Book* was found to be both effective and feasible as a learning tool to enhance students' independence in studying Arabic.

This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2019 by author.

**Koresponden:**

Nama Permata Sari,

Email: permata.sari2025@gmail.com

Pendahuluan

Kegiatan belajar merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Setiap individu memiliki potensi dan dorongan untuk belajar demi menjadi pribadi yang lebih baik. Proses belajar dapat berlangsung secara mandiri maupun dengan bimbingan orang lain, seperti guru. Pembelajaran mandiri biasanya dimulai ketika seseorang menyadari adanya permasalahan, kemudian muncul keinginan untuk mempelajari sesuatu secara sadar agar mampu menguasai kompetensi tertentu yang diperlukan untuk memecahkan masalah tersebut (Haris, 2009:7).

Dalam proses pembelajaran, keberadaan sumber belajar memegang peran penting karena berfungsi menambah pengetahuan serta memperkaya pengalaman belajar. Sumber belajar dapat berupa objek yang dapat dilihat, seperti buku dan lingkungan sekitar, maupun hal-hal yang bersifat abstrak, seperti pengalaman. Di sekolah, sumber belajar didukung oleh media pembelajaran, yang berfungsi sebagai alat bantu untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif.

Menurut Ahmad Salim dalam Arsyad (2010:75), media pembelajaran sebaiknya memenuhi beberapa unsur, antara lain: (1) menarik minat siswa, (2) meningkatkan pemahaman terhadap materi, (3) menyajikan data yang akurat dan dapat dipercaya, (4) merangkum informasi secara padat, dan (5) memudahkan siswa dalam menafsirkan informasi. Media berfungsi sebagai sarana yang menghubungkan bahan ajar dengan tujuan pembelajaran, serta menjadi elemen penting yang tidak dapat dipisahkan dari unsur pembelajaran lainnya seperti tujuan, materi, metode, dan evaluasi (Mujib & Rahmawati, 2011:65–66).

Madrasah Tsanawiyah (MTs) merupakan jenjang pendidikan menengah pertama pada sistem pendidikan Islam di Indonesia, yang setara dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Perbedaannya terletak pada muatan keislaman yang lebih dominan, seperti Fikih, Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadis, Bahasa Arab, serta Sejarah Kebudayaan Islam. Oleh karena itu, peserta didik di madrasah diharapkan mampu memahami bahasa Arab dengan baik. Namun, kondisi di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan dan realitas.

Hasil wawancara dengan guru bahasa Arab di MTs Sabilul Muhtadiin Jada Bahrain menunjukkan beberapa kendala utama, yaitu: (1) sebagian besar siswa belum memiliki dasar pengetahuan bahasa Arab karena sebelumnya menempuh pendidikan di sekolah dasar umum; (2) siswa mengalami kesulitan membaca dan memahami teks berbahasa Arab; (3) motivasi belajar bahasa Arab masih rendah karena adanya rasa malu serta anggapan bahwa bahasa Arab sulit dipelajari; dan (4) keterbatasan penguasaan kosakata (Andali, 2024). Selain itu, hasil observasi menunjukkan bahwa minimnya media pembelajaran juga turut memengaruhi semangat belajar siswa. Sebagian besar hanya bergantung pada LKS dan catatan, tanpa adanya sumber tambahan yang dapat membantu memperluas pemahaman kosakata (Siswa, 2024).

Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya media pembelajaran yang menarik dan mudah digunakan, agar siswa lebih termotivasi untuk belajar bahasa Arab, baik di sekolah maupun secara mandiri di rumah. Salah satu solusi yang ditawarkan adalah pengembangan *Pocket Book* atau buku saku sebagai media alternatif pembelajaran.

Media *Pocket Book* diharapkan mampu memberikan kemudahan bagi guru dalam menjelaskan materi serta membantu siswa dalam mempelajari bahasa Arab kapan pun dan di mana pun. Selain itu, keberadaan media ini juga dapat memperkaya bahan ajar di sekolah. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus pada "*Pengembangan Pocket Book sebagai Media Belajar Mandiri Bahasa Arab untuk Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Sabilul Muhtadiin Jada Bahrain.*"

Peneliti tertarik untuk mengembangkan media ini karena diyakini dapat menumbuhkan minat belajar siswa terhadap bahasa Arab serta mendukung keterbatasan waktu belajar di madrasah melalui kegiatan belajar mandiri yang lebih efektif dan menyenangkan.

Landasan Teori

1. Pengertian dan Karakteristik *Pocket Book*

Menurut Eliana dan Solikhah (dalam Setyaningrum, 2020:306), *pocket book* atau buku saku merupakan buku berukuran kecil yang mudah dibawa serta dapat dibaca kapan pun dan di mana pun. Buku ini disusun secara sistematis dan praktis sehingga membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mudah. Dalam pengembangannya, *Pocket Book* dilengkapi dengan gambar pendukung dan variasi warna agar tampilannya lebih menarik.

Wardhani menjelaskan bahwa siswa cenderung menyukai bahan bacaan dengan ilustrasi visual yang menarik dan berwarna, karena gambar dapat memperkuat imajinasi serta membantu memahami isi teks dengan lebih baik. Kemampuan otak untuk mengingat informasi pun dapat meningkat melalui stimulus visual semacam ini (Hamidiyah & Fajarini, 2022:7).

Sankarto dan Endang menambahkan bahwa *Pocket Book* memiliki beberapa ciri utama, di antaranya: (1) jumlah halaman minimal 24 tanpa batas maksimal; (2) ukuran kertas yang umumnya menggunakan format A6; (3) isi informasi disajikan sesuai kebutuhan pembaca; dan (4) daftar pustaka dicantumkan di akhir tulisan, bukan di dalam teks. Selain itu, penyusunan *Pocket Book* harus memperhatikan konsistensi penggunaan istilah, kejelasan bahasa, serta desain yang menarik agar mudah dipahami oleh pengguna (Setyaningrum, 2020:306).

2. Manfaat dan Kelebihan *Pocket Book*

Menurut Hidayati (dalam Siregar, 2017:3), penggunaan *Pocket Book* dalam kegiatan belajar mengajar memberikan beberapa manfaat, antara lain: (1) penyampaian materi menjadi lebih seragam, (2) proses pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik karena desain berwarna, (3) bentuknya yang kecil memudahkan siswa untuk membawa dan memanfaatkannya di mana pun, (4) penyajian materi yang ringkas dan jelas meningkatkan efektivitas belajar, dan (5) tampilan menarik dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap pelajaran.

Senada dengan hal tersebut, Dina Indriana menilai bahwa bahan ajar cetak berupa *Pocket Book* memiliki sejumlah keunggulan, yaitu: (1) dapat disesuaikan dengan kebutuhan, minat, dan kecepatan belajar masing-masing individu, (2) praktis dan portabel, (3) visual menarik dengan kombinasi warna dan gambar, (4) penyusunan sederhana dan efisien, serta (5) isi yang padat namun lengkap, sehingga mudah dipahami. Adapun kelemahannya, pembuatan *Pocket Book* membutuhkan waktu cukup lama, mudah rusak bila dicetak di atas bahan berkualitas rendah, serta memerlukan perawatan agar tidak mudah hilang atau robek (Jehanut, 2021:12).

3. Media Pembelajaran Bahasa Arab

Secara etimologis, istilah *media* berasal dari bahasa Latin yang berarti “perantara” atau “penghubung,” yakni sarana yang mengantarkan pesan dari sumber kepada penerima. Schramm menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar (Mujib & Rahmawati, 2011:64).

Menurut Sudjana dan Rivai (2009:2), media pembelajaran memiliki beberapa fungsi penting, di antaranya: (1) menarik perhatian dan memotivasi siswa untuk belajar, (2) membantu memperjelas makna materi agar mudah dipahami, (3) menjadikan metode mengajar lebih bervariasi sehingga tidak monoton, dan (4) mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar melalui kegiatan seperti demonstrasi dan permainan edukatif.

Rudi dan Capi (2009:12) mengelompokkan media pembelajaran menjadi delapan jenis, yaitu: (1) audio-visual bergerak (film bersuara, televisi), (2) audio-visual diam (slide bergambar), (3) audio semi-gerak (tulisan bergerak dengan suara), (4) visual bergerak (film bisu), (5) visual diam (foto, buku, gambar), (6) audio (radio, rekaman suara), (7) media cetak (modul, buku), serta (8) kombinasi dari beberapa bentuk. Dalam memilih media, guru perlu mempertimbangkan kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran, materi, karakteristik peserta didik, teori belajar, serta gaya belajar siswa (Susilana & Riyana, 2009).

4. Konsep Belajar Mandiri

Menurut Mudjiman (2008:7), belajar mandiri adalah aktivitas belajar yang dilakukan dengan kesadaran penuh untuk memperoleh kompetensi tertentu dalam rangka memecahkan masalah. Proses ini diawali dengan identifikasi kebutuhan belajar, disertai motivasi internal untuk mencapai tujuan melalui pengelolaan waktu, pemilihan sumber belajar, serta evaluasi hasil belajar yang dilakukan secara otonom. Dengan demikian, belajar mandiri tidak hanya menekankan kemandirian peserta didik dalam mencari pengetahuan, tetapi juga pada kemampuan mereka untuk mengatur strategi belajar secara efektif.

Metode penelitian dan pengembangan

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development (R&D)* atau penelitian dan pengembangan. Metode ini dipilih karena sesuai untuk menghasilkan produk pendidikan yang dapat diuji efektivitas dan kelayakannya sebelum diterapkan secara luas (Sa'adah & Wahyu, 2020:12). Model pengembangan yang digunakan mengacu pada rancangan 4-D yang dikemukakan oleh Thiagarajan, Semmel, dan Semmel, yang mencakup empat tahap utama: Define (pendefinisian), Design (perancangan), Develop (pengembangan), dan Disseminate (penyebaran).

Namun, karena keterbatasan waktu dan sumber daya, tahap penyebaran (*disseminate*) tidak dilakukan, sehingga model ini dimodifikasi menjadi *3-D Model*, yang hanya mencakup tiga tahap pertama. Penelitian ini bersifat prosedural, yakni menggambarkan langkah-langkah sistematis dalam proses pengembangan suatu produk pembelajaran. Produk yang dikembangkan berupa *Pocket Book* sebagai media belajar mandiri bahasa Arab.

Setiap tahapan dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Pendefinisian (Define)

Tahap ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran dan menganalisis kondisi awal sebelum pengembangan produk dilakukan.

- Analisis awal-akhir (*front-end analysis*): Peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan guru bahasa Arab serta siswa kelas VII MTs Sabiilul Muhtadiin Jada Bahrain untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran.
- Analisis peserta didik (*learner analysis*): Tahap ini dilakukan untuk mengenali karakteristik siswa, termasuk kemampuan awal, minat, serta hambatan yang mereka alami dalam belajar bahasa Arab.
- Analisis konsep (*concept analysis*): Peneliti menentukan materi yang akan dimasukkan ke dalam *Pocket Book* berdasarkan saran guru bahasa Arab dan kesesuaian dengan kurikulum merdeka serta buku Lembar Kerja Siswa (LKS).
- Analisis tugas (*task analysis*): Analisis ini digunakan untuk menyesuaikan kompetensi dan bentuk latihan dalam media pembelajaran, seperti soal pilihan ganda yang mengukur aspek kognitif siswa.
- Analisis tujuan pembelajaran (*learning objective analysis*): Tujuannya adalah untuk menyusun indikator dan capaian pembelajaran yang sesuai dengan tema "Sekolah", "Rumah", dan "Keluarga" dalam mata pelajaran bahasa Arab.

2. Tahap Perancangan (Design)

Tahap perancangan dilakukan untuk menyiapkan rancangan awal media *Pocket Book* agar sesuai dengan hasil analisis kebutuhan.

- Penyusunan alat evaluasi: Peneliti membuat instrumen *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran yang dikembangkan. Tes berjumlah 30 soal pilihan ganda yang disusun berdasarkan capaian pembelajaran (CP) dan alur tujuan pembelajaran (ATP).
- Pemilihan media dan desain: Pembuatan *Pocket Book* menggunakan perangkat digital seperti aplikasi **Canva**, yang membantu mendesain tata letak halaman, cover, daftar isi,

serta tampilan isi materi. Buku dirancang berukuran kecil agar praktis dibawa siswa, dengan desain yang sederhana namun menarik secara visual.

3. Tahap Pengembangan (Develop)

Tahap ini bertujuan menghasilkan produk akhir yang siap diuji setelah melalui proses revisi dari para ahli.

- Validasi ahli: Produk divalidasi oleh tiga kelompok ahli, yaitu ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi. Setiap ahli menilai produk berdasarkan indikator yang telah disusun dalam lembar penilaian menggunakan skala Likert lima poin (1–5).
- Revisi produk: Setelah penilaian dilakukan, peneliti melakukan perbaikan sesuai dengan saran para validator, seperti memperbaiki penggunaan kosakata Arab, menyesuaikan tata letak, serta menambahkan terjemahan ganda (Arab–Indonesia).
- Uji coba produk: Produk yang telah direvisi kemudian diuji cobakan kepada 26 siswa kelas VII MTs Sabiilul Muhtadiin Jada Bahrain. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas *Pocket Book* sebagai media belajar mandiri.

Jenis penelitian ini tergolong eksperimen semu (quasi-experimental) dengan desain one group pre-test–post-test, yaitu mengukur kemampuan siswa sebelum dan sesudah perlakuan tanpa kelompok kontrol. Pendekatan yang digunakan bersifat kuantitatif, karena data yang dikumpulkan berupa angka yang diolah dan dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS 25 for Windows.

4. Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Sabiilul Muhtadiin Jada Bahrain yang berlokasi di Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIIA dengan jumlah 26 orang. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2017:124).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Proses Pengembangan Media

Tahapan pengembangan dilakukan mengikuti model 3-D (Define, Design, Develop) sebagaimana telah dijelaskan pada metode penelitian. Pada tahap pengembangan akhir, media *Pocket Book* diperbaiki berdasarkan saran dari para ahli sebelum dilakukan uji coba kepada siswa. Hasil validasi dari para ahli menjadi dasar dalam menentukan kelayakan produk.

sedangkan untuk hasil validasi para ahli media, ahli Bahasa dan ahli materi, menggunakan teknik perhitungan presentase dan teknik kuantitatif, yang disesuaikan oleh Akbar dengan rumus sebagai berikut:

$$Vah = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\%$$

Keterangan:

Vah = validasi ahli

Tse = total rata-rata skor empiric yang didapatkan dari penilaian ahli

Tsh = total skor yang diharapkan. (Akbar, 83)

Terdapat kriteria uji kevalidan *Pocket Book* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1 Kriteria Validitas ahli media, ahli bahasa dan materi

Kriteria Validitas	Tingkat Validitas
81% - 100%	Sangat valid
61% - 80%	Valid
41% - 60%	Kurang valid
21% - 40%	Tidak valid
0% - 20%	Sangat tidak valid

Adapun aplikasi model 3-D dalam pengembangan produk ini sebagai berikut:

2. Hasil Validasi Produk

a. Validasi oleh Ahli Media

Penilaian ahli media mencakup aspek estetika, tata letak, kerapian desain, dan keterbacaan. Berdasarkan hasil perhitungan, skor rata-rata yang diperoleh adalah **4,66** dari skala 5, dengan tingkat kelayakan sebesar **93,2%**, yang termasuk dalam kategori *sangat valid*. Aspek-aspek yang dinilai sangat baik antara lain kejelasan gambar, proporsi tata letak, serta kesesuaian antara teks dan ilustrasi. Sementara itu, aspek yang mendapat masukan perbaikan berkaitan dengan kombinasi warna dan keterbacaan beberapa bagian teks.

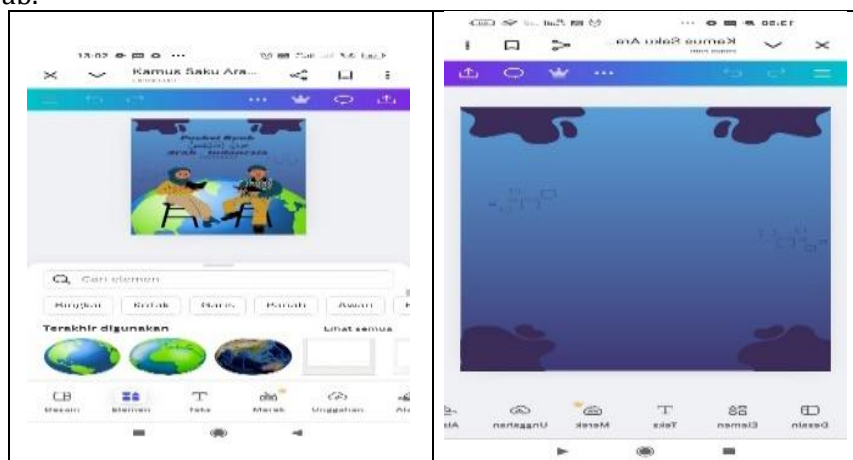
b. Validasi oleh Ahli Bahasa

Penilaian ahli bahasa difokuskan pada ketepatan ejaan, keefektifan kalimat, konsistensi penggunaan istilah, serta tingkat keterpahaman teks oleh siswa. Hasil validasi menunjukkan skor rata-rata **4,8**, dengan tingkat validitas **96%** (kategori *sangat valid*). Beberapa saran perbaikan diberikan, terutama pada penyesuaian kosakata Arab dan penyusunan kalimat agar lebih komunikatif serta sesuai dengan tingkat berpikir siswa madrasah.

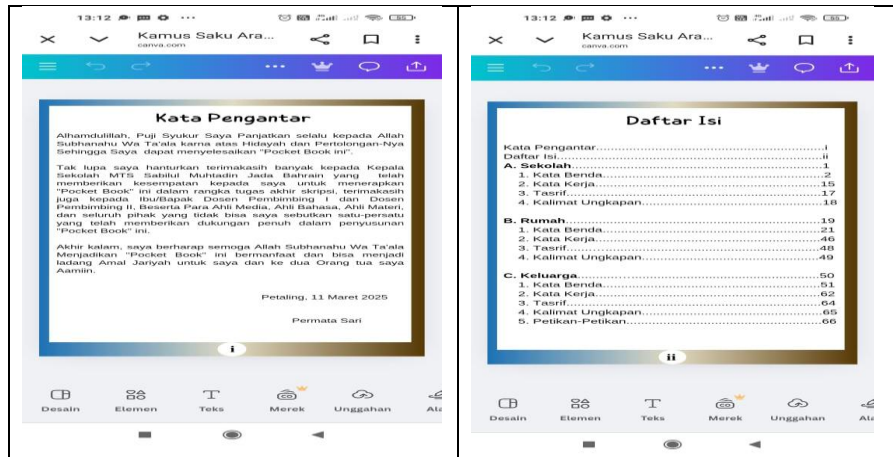
c. Validasi oleh Ahli Materi

Ahli materi menilai kesesuaian isi *Pocket Book* dengan capaian pembelajaran, keakuratan konsep, dan kelengkapan penyajian materi. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai rata-rata **4,4** dengan tingkat validitas **88%**, yang juga tergolong *sangat valid*. Masukan utama dari ahli materi meliputi penambahan terjemahan bahasa Arab-Indonesia pada judul, perbaikan struktur kalimat Arab, serta penyusunan ulang bab agar mengikuti urutan tema “Sekolah”, “Rumah”, dan “Keluarga”.

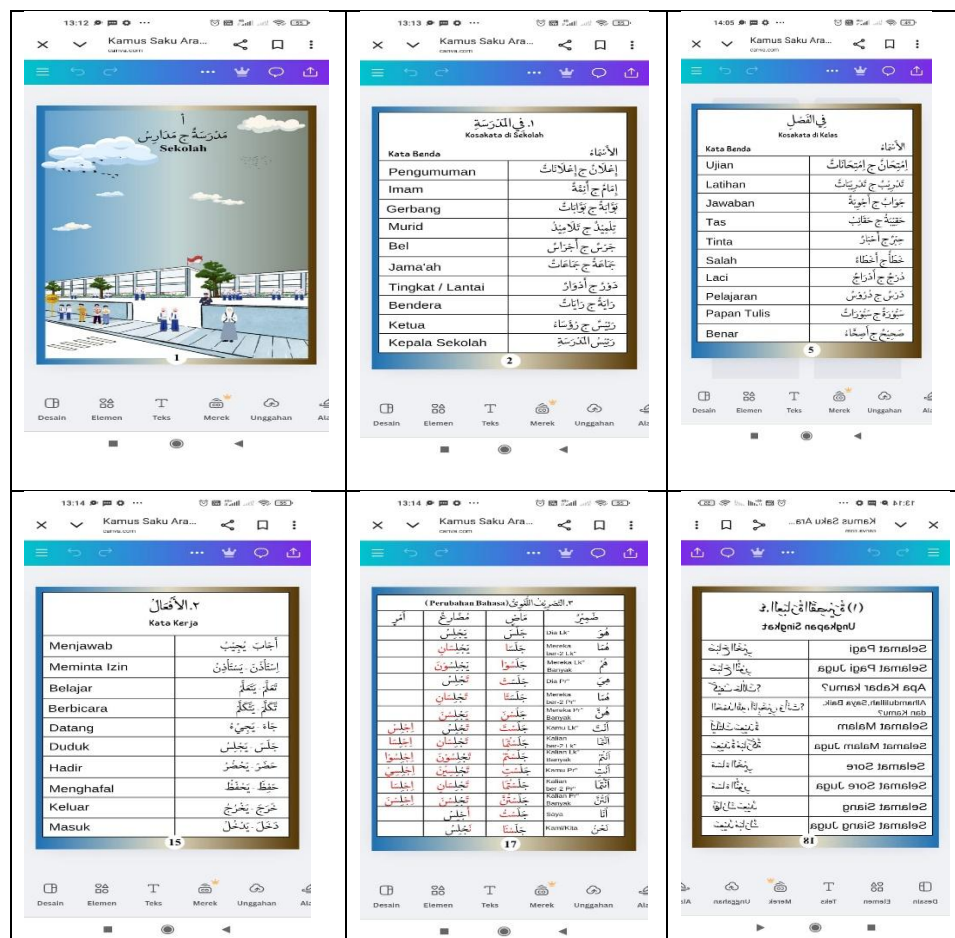
Hasil validasi ketiga ahli tersebut menegaskan bahwa *Pocket Book* yang dikembangkan memenuhi kriteria kelayakan media pembelajaran dan dapat digunakan dalam kegiatan belajar bahasa Arab.



Gambar 2 bagian tampilan kata pengantar dan daftar isi



Gambar 3 bagian tampilan isi/materi



Tabel 2 hasil validasi oleh ahli media

Media Pocket Book Untuk Meningkatkan Kemandirian belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Sabiilul Muhtadiin Jada Bahrain

No	Pertanyaan	Skor	Kategori
1	Penyajian judul, sub judul sistematis dan logis	4	Baik
2	Keruntutan penyajian konsep	4	Baik
3	Kemampuan merangsang motivasi	5	Sangat baik
4	Penyajian gambar	5	Sangat baik
5	Kelengkapan struktur <i>Pocket Book</i>	5	Sangat baik
6	Kesesuaian unsur tata letak	5	Sangat baik
7	Kesesuaian anatar Paragraf	5	Sangat baik
8	Ukuran <i>Pocket Book</i>	5	Sangat baik
9	Ketepatan proporsi gambar, tabel, dan simbol dalam teks	5	Sangat baik
10	Ketepatan gambar dengan isi/konten <i>Pocket Book</i>	5	Sangat baik
11	Kejelasan gambar yang menarik	5	Sangat baik
12	Pemilihan warna menarik	4	Baik
13	Pemilihan huruf menarik dan mudah dibaca	4	Baik
14	Keserasian warna tulisan dengan background	4	Baik
15	Sampul <i>Pocket Book</i>	5	Sangat baik
	Jumlah	70	
	Mean	4,66	

Berdasarkan validasi oleh ahli media Pocket Book, diperoleh hasil dengan rumus sebagai berikut:

$$Vah = \frac{T_{se}}{T_{sh}} \times 100\%$$

$$Vah = \frac{4,66}{5} \times 100\%$$

$$Vah = 93.2\%$$

Tabel 3 Validasi Ahli Bahasa

No	Pertanyaan	Skor	Kategori
1	Kebenaran tata bahasa	4	Baik
2	Ketepatan ejaan	4	Baik
3	merangsang motivasi	5	Sangat baik
4	Kesesuaian kalimat dengan taraf berfikir siswa	5	Sangat baik
5	Kesederhanaan struktur kalimat	5	Sangat baik
6	Keefektifan kalimat	5	Sangat baik
7	Sifat komunikatif bahasa yang digunakan(pemahaman terhadap pesan)	5	Sangat baik
8	Konsistensi penggunaan istilah	5	Sangat baik
9	Konsistensi penggunaan simbol/ikon/tanda baca	5	Sangat baik
10	Kebakuan istilah	5	Sangat baik
	Jumlah	48	
	Mean	4,8	

Berdasarkan validasi oleh ahli bahasa, hasil presentase validasi Pocket Book, diperoleh hasil dengan rumus sebagai berikut:

$$Vah = \frac{T_{se}}{T_{sh}} \times 100\%$$

$$Vah = \frac{4.8}{5} \times 100\%$$

$$Vah = 96\%$$

Tabel 4 Validasi Ahli materi

No	Pertanyaan	Skor	Kategori
1	Kesesuaian dengan CP/ATP dan Indikator	5	Sangat baik
2	Ketepatan pemilihan materi	5	Sangat baik
3	Keakuratan konsep	4	Baik
4	Daya guna materi sesuai dengan kemampuan peserta didik	4	Baik
5	Kesesuaian materi dengan bahasa arab	4	Baik
6	Kejelasan materi	4	Baik
7	Kejelasan contoh	5	Sangat baik
8	Cakupan/kelengkapan materi	4	Baik
9	Kemenarikan materi	5	Sangat baik
10	Sistematika penyampaian materi	4	Baik
11	Fungsi gambar	5	Sangat baik
12	Keluasan materi	4	Baik
13	Menciptakan rasa ingin tahu	4	Baik
14	Penyediaan mufrodad baru	4	Baik
15	Alur Materi Jelas	5	Sangat baik
	Jumlah	66	
	Mean	4,4	

Berdasarkan validasi oleh ahli materi validasi Pocket Book, diperoleh hasil dengan rumus sebagai berikut:

$$Vah = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\%$$

$$Vah = \frac{4.4}{5} \times 100\%$$

$$Vah = 88\%$$

Meskipun dari uji validasi para ahli media, ahli Bahasa dan ahli materi dikatakan sangat layak, tapi ada beberapa saran dan masukan revisi, berikut kritik dan saran yang diperoleh: 1) Judul ditambah dlm bahasa arab-indonesia, 2) Terdapat beberapa kosakata yang belum tepat haokatnya, bentuk jamaknya dan susunan katanya. Silahkan cek kembali di dalam banyak kamus bahasa arab (online atau cetak), 3) Sangat baik untuk para pemula khusus kalangan Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah, Mudah dibawa kemana-mana sehingga mudah untuk dihapalkan dan untuk materi dibuatkan menjadi tiga bab yaitu tentang sekolah, rumah dan keluarga sesuai dengan panduan buku LKS siswa. Setelah produk direvisi sesuai saran dan masukan dari para ahli media, ahli Bahasa, dan ahli materi, maka produk dapat diuji cobakan kepada peserta didik. Uji coba dilakukan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap ketertarikan dan keefektifan *Pocket Book* yang telah peneliti buat. Uji coba dilakukan pada peserta didik kelas VII A Madrasah Tsanawiyah Sabilul Muhtadiin Jada Bahrain sebanyak 26 peserta didik, Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen mengarah pada pre eksperimen dengan bentuk "*time series design*" karena pada penelitian ini terdapat perlakuan kepada sekelompok siswa untuk dijadikan subjek penelitian tanpa menggunakan kelompok kontrol atau kelompok pembanding. Desain

eksperimen yang digunakan adalah "one group pre test-post test." Desain penelitian "one group pre test-post test" ini diukur dengan "pre-test" yang dilakukan sebelum diberi perlakuan dan "post-test" yang dilakukan setelah diberi perlakuan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan "Pocket Book" terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas VII A pada mata pelajaran bahasa arab. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sebelum media pembelajaran digunakan, terlebih dahulu pelajaran dibuka dengan salam dan memperkenalkan diri. kemudian media dibagikan kepada peserta didik dan peserta didik melakukan kegiatan yang terdapat pada media dengan teman sebangkunya. Setelah selesai, peserta didik diminta untuk mengisi angket respon yang telah dibagikan dengan total soal 11 pertanyaan. Berikut hasil Analisis Data Angket Respon Siswa Terhadap Penggunaan Media *Pocket Book* dengan menggunakan SPSS 25 for windows

Tabel 5 Analisis Data Angket Respon Siswa Terhadap Penggunaan Media *Pocket Book*

	N	Skor Terendah	Skor Tertinggi	Jumlah	Mean
Respon Siswa	26	89	100	2.524	97,08

Tabel 5 menjelaskan bahwa rata-rata skor angket respon siswa yang diperoleh yaitu 97,08, dengan skor terendah 89 dan skor tertinggi 100. Hasil perhitungan dikategorikan menjadi tiga kategori yaitu, tinggi, sedang dan rendah. Perhitungan angket respon siswa dapat dilihat pada lampiran 6, Berikut kategorisasi data angket respon siswa terhadap penggunaan media *Pocket Book*.

Tabel 6 Tingkat Kategorisasi Angket Respon Siswa Terhadap Penggunaan Media *Pocket Book*

No.	Kategori	Distribusi	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi	$95 \leq X$	19	73,08%
2.	Sedang	$90 \leq X < 95$	6	23,08%
3.	Rendah	$X < 90$	1	3,84%
Jumlah			26	100%

Berdasarkan tabel 6 distribusi frekuensi tersebut dapat diketahui bahwa setelah diberikan media pembelajaran *Pocket Book* terdapat 19 siswa dengan respon tinggi (73,08%), 6 siswa dengan respon sedang (23,08%), dan 2 siswa yang memiliki respon rendah (3,84%). Dapat disimpulkan bahwa respon siswa terhadap pengaruh penggunaan Pengembangan *Pocket Book* sebagai media belajar mandiri bahasa Arab Siswa kelas VII A Madrasah Tsanawiyah Sabiilul Muhtadin Jada Bahrain rata-rata tergolong dalam kategori tinggi. Hasil perolehan skor pada tahap uji coba ini termasuk dalam kategori tinggi, dikarenakan sebelum dilakukan uji coba, telah dilakukan perbaikan terhadap media *Pocket Book* sesuai dengan masukan dan saran dari para ahli media.

Selanjutnya Hasil uji coba media pembelajaran dilakukan untuk menilai tingkat keefektifan media, dijabarkan dalam bentuk *pre test* dan *post test* dengan menggunakan SPSS 25 for windows, dengan hasil, untuk hasil *pre test* pada kelas eksperimen memiliki rata-rata/ mean sebesar 34,54, median sebesar 34,50, modus 33, standar deviasi 8,76, nilai maksimum 50, nilai minimum 20 serta total 898. Sedangkan untuk nilai *post test* pada kelas eksperimen memiliki rata-rata/ mean sebesar 88,81, median sebesar 86, modus 80, standar deviasi 8,36, nilai maksimum 80, nilai minimum 100 serta total 2.309. hal ini menunjukkan bahwa nilai post test pada kelas VII A lebih baik dari pada nilai *pre test*.

Untuk Uji reliabilitas instrumen berupa "*pre test dan post test*" yang sudah di ujikan dihitung dengan menggunakan "*Cronbach Alpha*". Kriteria instrumen dikatakan reliabel jika nilai yang diperoleh dalam pengujian dengan rhitung lebih besar dari 0,388 dan sebaliknya apabila hasil "rhitung" lebih kecil dari 0,388 maka dikatakan tidak reliabel. Hasil perhitungan instrumen "*pre test*" yang telah diujikan menunjukkan bahwa diperoleh nilai "rhitung koefisien" adalah 0,718. Berdasarkan data tersebut maka instrumen berupa angket dinyatakan "reliabel ($0,718 > 0,388$).

Tabel 7 Hasil Analisis Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N
0,718	20

Selanjutnya Untuk lebih memperkuat data perbandingan nilai "*pre test dan post test*" dilakukan uji hipotesis. untuk mengetahui perbedaan nilai pada kelas setelah mendapatkan perlakuan. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis dengan program SPSS 25 for windows disajikan sebagai berikut:

Tabel 8 Hasil *Pre test dan Post test*

No	Kelompok	N	Mean	Standar Deviasi
1.	<i>Pre test</i>	26	34,54	8,76
2.	<i>Post test</i>	26	88,81	8,36

Berdasarkan tabel 8, mean dari test "*Pre test*" adalah 34,54 dan "*Post test*" sebesar 88,81. Maka dari itu, nilai mean hasil "*post test*" dinyatakan lebih besar dari rata-rata hasil "*pre test*." Selisih rata-rata kedua tes adalah 54,27. Untuk lebih memperkuat data perbandingan nilai "*pre test dan post test*" dilakukan uji hipotesis. Hipotesis yang diuji adalah:

H0 : "Tidak Terdapat Pengaruh Penggunaan Pengembangan *Pocket Book* sebagai Media Belajar Mandiri Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTS Sabilul Muhtadin Jada Bahrain"

Ha : "Terdapat Pengaruh Penggunaan Pengembangan *Pocket Book* sebagai Media Belajar Mandiri Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTS Sabilul Muhtadin Jada Bahrain"

Penjelasannya, apabila nilai Asymp.Sig. < 0,05 maka Hipotesis diterima, artinya ada perbedaan yang signifikan pada kelas sampel. Sebaliknya jika apabila nilai Asymp.Sig. > 0,05 maka Hipotesis ditolak, artinya tidak ada perbedaan yang signifikan pada kelas sampel. Adapun uji hipotesis melalui salah satu uji dari uji nonparametrik yaitu Uji "*Wilcoxon Rank Sum Test*". Uji nonparametrik digunakan karena pada sampel penelitian diambil secara keseluruhan atau tidak random. Uji "*Wilcoxon Signed Rank Test*" merupakan uji nonparametrik dari uji t sampel berpasangan dengan sampel diberikan perlakuan yang berbeda. Penelitian ini melibatkan satu sampel yang diberi perlakuan secara berbeda yaitu dengan memberikan *Pocket Book* pada proses pembelajaran dan dengan tidak memberikan *Pocket Book* pada proses pembelajaran. Berikut hasil dari Uji "*Wilcoxon Signed Rank Test*":

Tabel 9 Rank Sampel Penelitian

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Test – Pre Test	Negative Ranks	0	.00	.00
	Positive Ranks	26	13.50	351.00
	Ties	0		
	Total	26		

Tidak terdapat Negative ranks/ sample dengan nilai *post test* lebih kecil dari nilai *pre test* siswa. Positive ranks/ sampel dengan nilai *post test* lebih besar dari pada nilai *pre test* siswa adalah sebanyak 26 siswa. Serta tidak terdapat Ties/ nilai *post test* sama besarnya dengan nilai *pre test*. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada table dibawah ini

Tabel 10 Uji Hipotesis Penelitian dengan SPSS Test Statistics

	Post Test – Pre Test
Z	-4,915
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Hasil analisis uji "Wilcoxon" menunjukkan bahwa nilai signifikasi p-value sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, artinya ada perbedaan pada hasil *post test* kelas sampel. Hal ini berarti terdapat pengaruh Penggunaan Pengembangan *Pocket Book* sebagai Media Belajar Mandiri Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTS Sabilul Muhtadin Jada Bahrain.

Kesimpulan

Hasil penelitian ini mengonfirmasi bahwa media *Pocket Book* merupakan inovasi efektif untuk meningkatkan kemandirian dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Validasi para ahli yang menunjukkan tingkat kelayakan tinggi memperkuat bahwa media ini telah memenuhi aspek isi, bahasa, dan tampilan visual yang sesuai dengan karakteristik peserta didik madrasah.

Peningkatan signifikan pada hasil belajar menunjukkan bahwa *Pocket Book* tidak hanya membantu siswa memahami materi, tetapi juga menumbuhkan rasa percaya diri untuk belajar secara mandiri di luar kelas. Hasil ini sejalan dengan pandangan Mudjiman (2008) yang menyatakan bahwa pembelajaran mandiri efektif ketika peserta didik memiliki motivasi intrinsik dan dukungan sumber belajar yang memadai.

Dari sisi praktis, *Pocket Book* juga memudahkan guru dalam menyampaikan materi karena dapat digunakan sebagai pelengkap bahan ajar utama. Ukurannya yang ringkas membuat media ini fleksibel digunakan di berbagai situasi belajar, baik di sekolah maupun di rumah. Dengan demikian, *Pocket Book* terbukti layak dan efektif dijadikan salah satu alternatif media pembelajaran inovatif pada mata pelajaran bahasa Arab di tingkat Madrasah Tsanawiyah.

Referensi

- Aciana Jehanut, Maria "Pembelajaran menggunakan Pocket Book untuk Meningkatkan Kemampuan Kosa Kata Bahasa Inggris Selama Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Empowerment and Community Service*, Vol. 1, No. 01 November 2021.
- Akbar Sa'dun, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Arsyad, Azhar *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya* , Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Hamidiyah, Athiyatul dan Anindya Fajarini, "Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Ensiklopedia pada mata pelajaran IPS untuk Materi Pra-Melek Huruf", *Heritage: Journal of Social Studies*, Vol. 3, No. 1 Juni 2022.
- Mudjiman, Haris, *Belajar Mandiri (Self-Motivated Learning)*, Surakarta: LPP UNS dan UNS Press, Cetakan 2, April 2009.
- Mujib, Fathul dan Nailur Rahmawati, *Metode Permainan-Permainan Edukatif Dalam Belajar Bahasa Arab*, Yogyakarta: DIVA Press, 2011.
- Nur Sa'adah, Risa dan Wahyu, *Metode Penelitian R&D (Research and Development) Kajian Teoritis dan Aplikatif* , Malang: Literasi Nusantara, 2020.
- Rudi, Susilana dan Riyana Cepi, *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian*, Bandung: CV wacana prima, 2009.
- Setiyaningrum, "Pengembangan Buku Saku Sebagai Bahan Ajar Kearsipan Kelas X OTKP SMK Negeri 1 Jombang," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, Vol. 8, No. 2 Agustus 2020.
- Sudjana, Nana, dkk, *Media Pengajaran* , Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*
- Sutarti Tatik, dan Edi Irawan, *Kiat Sukses Meraih Hibah Penelitian Pengembangan* , Jakarta: Deepublish, 2017.